

ABSTRAK

**Prinsip Demokrasi Konstitusional
Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan landasan filosofi dalam penyelenggaraan Pilkada di Indonesia, prinsip penyelenggaraan Pilkada menurut UUD NRI 1945, dan format penyelenggaraan Pilkada menurut UUD NRI 1945.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian hukum normatif, dengan pendekatan peraturan perundang-undangan, konseptual, kasus, sejarah, dan perbandingan. Sumber bahan hukum yang digunakan meliputi sumber bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, maupun bahan non hukum. Sumber bahan hukum tersebut dilakukan analisis untuk menemukan jawaban atas isu hukum dalam penelitian ini.

Berdasarkan atas hasil penelitian ditemukan bahwa landasan filosofi dalam penyelenggaraan Pilkada harus didasarkan pada prinsip persatuan, prinsip kerakyatan, dan prinsip keadilan yang terkandung dalam filosofi Pancasila. Untuk prinsip penyelenggaraan Pilkada menurut UUD NRI 1945 terdiri atas prinsip kedaulatan rakyat, prinsip negara kesatuan, dan prinsip otonomi daerah. Sedangkan format penyelenggaraan Pilkada menurut UUD NRI 1945 adalah berupa format penyelenggaraan Pilkada asimetris, karena di dalamnya mengandung hak bagi daerah otonom untuk memilih mekanisme Pilkada yang sesuai dengan keragaman daerah. Atas dasar temuan inilah, maka penelitian ini merekomendasikan untuk dilakukan perubahan terhadap format Pilkada di Indonesia, dari Pilkada simetris menjadi Pilkada asimetris.

Kata Kunci: Pancasila, Keragaman Daerah, Pilkada Asimetris.

ABSTRACT

**Constitutional Democracy Principle
in Electoral Providence of The Regional Head**

The aim of this study is to find the philosophical foundation in electoral providence of the regional head in Indonesia, the principle of electoral providence of the regional head according to the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, and the format of electoral providence of the regional head according to the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

The research method of this study uses a type of normative research. It employs statute, conceptual, case, history, and comparative approach. Legal materials used in this study are primary legal materials and secondary legal materials, as well as non-legal materials. The legal materials are categorized, systematized and analyzed to find answers to legal issues in this study.

The results of this study found that the philosophical foundation that must be used as the basis of electoral providence of the regional head are the principle of unity, principle of democracy, and principle of justice, contained in the philosophy of Pancasila. The Principles of electoral providence of the regional head according to the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia are the principle of people's sovereignty, the principle of unitary state, and the principle of regional autonomy. The format of electoral providence of the regional head is the format of asymmetrical electoral providence of the regional head, because it contains the right for autonomous regions to choose the mechanism of regional head election according to regional diversity. Based on these findings, the present study recommends that the format of regional head election in Indonesia shall be changed from symmetrical regional head election to asymmetrical regional head election.

Keywords: Pancasila, Regional Diversity, Asymmetrical Regional Head Election.